



Media Publikasi Imfah IPUEKS Pendidikan dan Pembelajaran

H

Perkembangan Sosial Pada Anak Tunarungu Yang Belum Bersekolah 1-7 Sela Harry, Beatriks Novianti Bunga & Indra Yohanes Kiling	
Literacy Skill In Reading Comprehension: A Skill Development Process	7
Introducing Content And Language Integrated Learning (CLIL)	23
A Semiotics Analysis On John Mccrae's "In Flanders Fields"	
And R.W. Lilliard's "America's Answer"	31
Nandy Intan Kurnia	51
Non-Native English Speaker Teachers' Identity	43
How To Teach English As A Second Or Foreign Language	
Better In Rural Areas?	52
Welmince Djulete	
Pembelajaran Kooperatif; Menjawab Kesulitan Belajar Individual Siswa	
Dalam Pembelajaran Fisika	60
Lidwina Felisima Tae	
A Comparative Analysis Of Audiolingual Method And Communicative Language Teaching	
Approach In Teaching Speaking	67
Bonik Amalo	
Sinkronisasi Materi Matematika Wajib Dengan Materi Matematika Peminatan Sesuai Silabus	
Kurikulum 2013 Pada Sekolah Menengah Atas	76
Jonias Toisuta	
Institusi Positif Di Nusa Tenggara Timur	83
Indra Yohanes Kiling dan Reatriks Novianti Runga	

Diterbitkan oleh: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran **Universitas Nusa Cendana** JI. Adisucipto, Kampus Baru Undana Tlp. (0380) 881944, email: Jurnal@lp3-undana.org

Volume 04, No. 01, Maret 2015

Jurnal Transformasi Edukasi

Volume 04, No. 01, Maret 2015

© Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) Undana



Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Universitas Nusa Cendana (LP3 Undana)

Dewan Penyunting Ahli

Prof. Dr. I.G. Bagus Arjana, MS Prof. Dr. Felix Sanga, M.Pd Prof. Dr. Drs. Singkir Hudijono, SH, M.Si Prof. Felix Tans, Ph.D Dr. Tetty Setiawaty, M.Pd Dr. Uda Geradus, M.Pd Dr. Thontjie Makmara, M.Pd

Dewan Redaksi

Dr. Gunadi Tjahyono, M.Pd (Ketua) Dr. Chaterina A Paulus, S.Pi, M.Si . (Sekretaris) Ir. Johanis Ly, M.Sc. (Anggota) Drs. Laurensius Kian Bera, MA (Anggota)

> Editor Yunita R. Bani Bili, S.Pd, M.Ling

Tata Usaha

Christyn N. Aha, SH Tamar Lapudooh, SE Yulius Ataupah Erna Wie Lawa Daniel Nomleni

Jumal Transformasi Edukasi (JTEd) diterbitkan oleh © Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikirimkan secara Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikenakan biaya Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikenakan biaya Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikenakan biaya Imersitas Nusa Cendana (Undana). JTEd terbit 2 (dua) kali dalam setahun Maret dan Oktober, dan dikenakan biaya Imersitas Nusa Cendana (Un

Jurnal Transformasi Edukasi Volume 04, No. 01, Maret 2015

Daftar Isi

Bestembangan Sosial Pada Anak Tunarungu Yang Belum Bersekolah Harry, Beatriks Novianti Bunga & Indra Yohanes Kiling	1-7
Skill In Reading Comprehension: A Skill Development Process	8-17
Content And Language Integrated Learning (CLIL)	18-23
Seminates Analysis On John Mccrae's "In Flanders Fields" Lilliard's "America's Answer"	24-31
English Speaker Teachers' Identity	32-43
Teach English As A Second Or Foreign Language	44-52
Resultan Belajar Individual Siswa Fisika	53-60
Speaking	61-67
Matematika Wajib Dengan Materi Matematika Peminatan Sesuai Dengah Atas	68-76
Andrea Martin De Massa Tenggara Timur	77-83

naskah tidak dapat mengkomplain staf editorial yang berhubungan dengan perusunan isi jurnal. Keputusan editor jurnal bersifat tetap. Segala isi dan hal-hal anggung jawan staf editorial dan/atau editor, melainkan perusunan perusunan isi jurnal. Keputusan editor jurnal bersifat tetap. Segala isi dan hal-hal

ISSN: 2252-5106

120

A SEMIOTICS ANALYSIS ON JOHN MCCRAE'S "IN FLANDERS FIELDS" AND R.W. LILLIARD'S "AMERICA'S ANSWER"

NANDY INTAN KURNIA

Dosen Bahasa dan Sastra, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, PBS Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam puisi yang ditulis John McCrae berjudul "In Flander Fields" dan karya RW Lilliard berjudul "America's Answer" dengan menggunakan analisis semiotika. Pada puisinya, McCrae berusaha untuk memberikan kesempatan bagi para prajurit yang telah tewas saat Perang Dunia I untuk menyampaikan kegundahan mereka, sedangkan puisi Lilliard adalah respon dari generasi muda Amerika atas semua kegundahan para prajurit tersebut.

Dalam menganalisa kedua puisi di atas, penulis menggunakan teknik penelitian kepustakaan dan data yang dikumpulkan dianalisis melalui metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini, tampak jelas bahwa McCrae "In Flanders Fields" dan Lilliard "America's Answer" menggambarkan empat (4) nilai-nilai budaya dasar, yakni manusia dan keindahan; manusia dan penderitaan; manusia dan kegelisahan; dan yang terakhir adalah manusia dan tanggung jawab. Keywords: Semiotics Analysis, the basic cultural values, poetry.

INTRODUCTION

For a long time, people have enjoyed reading literature. It gives them pleasure. In fact, to entertain people is the basic purpose of literature. The others read literature since it teaches them so many things. Basically, there are so many reasons why literature has a prominent place in many people's heart.

Regardless of what the purpose of readers to enjoy literature, every literary work is written in such an amazing way by its writer. Every poetry, play and novel is a mirror which reflects human life. It deals with some aspect of human life and experience. As stated by Moody (1987), literature can show its reader the real picture of situation in the world and human affairs.

One of the examples of literary work which discusses the world and human affairs is "In Flanders Fields". This is a poem which is written by John McCrae and its story is told from the perspective of dead soldiers during the World War I. Based on an article entitled "Flanders Field and Replies to Flanders Field", this poem "remains to this day one of the most memorable war poems ever written". Thus, it is obvious that this poem touches the hearts of many readers since it talks about human's affairs.

"In Flanders Fields" has captured the writer's attention for several reasons. First, as previously mentioned, this poem was written during the World War I and it tries to give chance for the dead soldiers to speak their mind. Second, this poem is able to capture many people's heart with its simple form but deeper meaning. Third, this poem is not written by a professional poet. McCrae as the writer of this poem is a doctor and soldier in "the 1st Brigade Canadian Field Artillery" (in "The Great War 1914-1918: Inspiration for the poem 'In Flanders Fields' by John McCrae") Fourth, it is because this poem discuss about

kasi 👘 👘 👘 🖓 kasi

udul akan para gkan jurit kaan

hasil wer"

dan

titled ield", most us, it rts of nan's

d the rst, as o give their apture m but s not as the dier in ry" (in for the Crae"). about 2015 man's affairs which enable its readers to pin pleasure and also teach them about man's issues.

The last, there are many poets who try we response to McCrae's poem. One of the examples is R.W. Lilliard with his menca's Answer". Therefore, to make this complete, the writer will also discuss Lillard's poem as the example of how monortant McCrae's poem in the heart of the Moreover, many readers regard these two poems as poems which can increase towe toward their own countries. Seeing more facts, thus, the writer tries to study those deeper. She wants to study further mental affairs and cultural values that by those American poets by the semiotics theory. She decides to those subjects found in both poems known as one of literary genres cannot be separated from the issue of and culture. It also means that those in tents can give the readers more than find of pleasure, but it also can teach many things.

METHOD

a conducting the research, the writer research and the compiled data through descriptive analysis abort, this research tried to research and analyze human affairs research by using semiotic theory. two poems are taken from a book entitled *The Best Loved Poems of the American People.* Besides, as argued by Teeuw (1983: 11), literary texts cannot be separated from the context of history, social and culture. Moreover, literary texts are not produced from the culture's absence. Thus, the writer of this article will also relate the discussion of this poem with of the discussion of the cultural values.

LITERATURE REVIEW Structuralism and Semiotics

Structuralism cannot be separated from semiotics. Both subjects are correlated to each other since semiotics is continued existence of the through working structuralism. As commented by Surdulescu (2002), it is not easy to clarify fundamental differences between those two subjects as they have similar objects and methods. He explains further that the structuralism analysis of a literary text "may deal with models which are not signs proper, as for instance the kinship systems, but which can be regarded as sign structures." On the other hand, semiotic analysis "deals, instead of themes and general meaning, with the way in which meaning is produced by the structures of interdependent signs, by codes and conventions."

Swanepoel et.al (in Ntsonda, 2009: 9) stated that the semiotics' concept is derived from the Greek Word *semeion* which means as "sign". Thus, Semiotics is a study that concerned with everything that can be counted as significantly replacing something else. Cobley and Jansz (in Sobur, 2003: 15) add that it is "simply the analysis of signs or the study of the functioning of sign systems."

As previously explained, semiotics is a study of signs. Sign itself has two aspects. They are signifier and signified. Signifier is the formal form (written/spoken) which signifies something called as signified. Whereas, signified is something which is signed by the signifier (meaning/concept). As explained by Bressler (1992: 92), "Saussure proposed that words are signs made up of two parts: he signifier (a written or spoken mark) and a signified (a concept): signs = signifier.signified."

Poetry is a system of sign that has meaning. It uses language as its' medium. However, the language of poetry will be different from the language that is used by people in their daily life conversation. According to Riffaterre (1978: 1), poetry is a language activity. Its' language will not be the same with the language that is used by many people during their communication. It has its' own structure. He explains further that poetry uses indirect expression. The causes of this indirectness are: displacing of meaning, distorting of meaning and creating of meaning.

Swanepoel (in Ntsonda, 2009: 10), also argues that in relation to the reading of poetry, a semiotic approach has a tendency to direct the reading of a poem towards signs that are seen as dominant communicative factors. Therefore, it helps the listener and the reader of a certain poem to construct and receive the message that the poem tries to deliver.

Moreover, as stated by Preminger (in Pradopo, 2007: 121), semiotics see social

phenomena in society and culture as signs. This study tries to scruinize systems, rules, and conventions which allow those signs to have a certain meaning. Thus, literary studies which use semiotics approach attempt to analyse literary texts as certain sign systems and determine what kind of conventions that enable those literary texs to have certain meanings.

The Basic Cultural Values

According to Koentjaraningrat (2000: 190), cultural values are the concepts that live in the minds of most of community members. Those values are related to the things which the community members see as valuable, precious and important in their lives. Therefore, those values can serve as their guidelines that give direction and orientation to them to create a good and harmonious society.

In this study, the writer uses the concept of basic cultural values that are taken from the theory of basic cultural science proposed by Nugroho and Muchji (1996). Those values are: (1) human, love and affection; (2) human and sublimity; (3) human and hope; (4) human and way of life; (5) human and responsibility; (6) human and anxiety; (7) human and affliction; (8) human and equity.

The Biography of John A. McCrae and A Short Glance to His Poem's Background

As written in "In Flanders Fields: A Study Guide", John A. McCrae is a lieutenantcolonel and physician in the Army of Canada

Volume 04, No. 01, Maret 2015

Transformasi Edukasi

also a university professor in Canada. the First World War in 1914, he was in the First Brigade of his country In 1915, when the soldiers of allied the Germans, McCrae and his artillery in the town of Y press in the Flanders of Belgium. Suddenly, on May 2, 1915, witness the death of his best friend, Lieutenant Alexis Helmer, in the south of Y press.

As noted in "The Great War 1914methods in the poem "In Flanders John McCrae", McCrae was second and of the 1st Brigade of Canadian aring this second battle of Ypres people believed that the death of his McCrae's inspiration to write his in Flanders Field".

1

E.

tti (

5

2

1

đ

40

coording to another article entitled Field Poem: The World's Most memorial Poem By Lieutenant McCrae", when one of McCrae's Seargeant-Major Cyril Allison, er mail. He met McCrae who was ambulance parked "a few and north of Ypres, Belgium." Later med McCrae writing his "In and after McCrae was done in the gave his poem to Allison word. Allison was really the poem, as he stated "The medes poem was an exact the scene in front of us both. He in that line because the were being blown that a centle cast wind."

DISCUSSION

John McCrae's "In Flanders Fields"

In Flanders fields the poppies blow Between the crosses, row on row, That mark our place; and in the sky The larks, still bravely singing, fly Scarce heard amid the guns below.

We are the Dead. Short days ago We lived, felt dawn, saw sunset glow, Loved, and were loved, and now we lie In Flanders fields.

Take up our quarrel with the foe: To you from failing hands we throw The torch; be yours to hold it high. If ye break faith with us who die We shall not sleep, though poppies grow In Flanders fields.

McCrae's "In Flanders field" consist of three (3) stanzas and 15 lines. It tries to give voice to the dead soldiers who have died during the war. It can be seen clearly that the first stanza of this poem discusses about human and sublimity. The first line portrays the beauty of the Flanders fields which has a lot of poppies grow in its ground, *-in Flanders fields the poppies blow-*. The second line gives more description about the flowers which grow in the Flanders fields. As it is mentioned in the 2nd line, those beautiful poppies grow in a row and they are functioned as the mark of the dead soldiers' graveyard, *-That mark our place;... -* (line 3).

The portrayal of sublimity can also be seen in the 4^{th} and 5^{th} lines of this stanza. The dead soldiers, as the speaker of the poem, depict the graceful picture of some larks that still fearlessly sing and fly freely in the sky, although below them the guns are fired continuously, as if they are not afraid to die, – The larks, still bravely singing, fly/ Scarce heard amid the guns below.—

The second stanza is about human and affliction. Human cannot avoid affliction. Sometimes in their lives they have to face problems that cause them to feel agony. It can be in the form of physical, psychological torture or both of them. The dead soldiers highlighted their recent condition. It can be seen from the 6th lines, -We are the Dead, Short days ago-, the use of the capital letter on the word 'dead' and 'short' means that those soldiers want everybody to see the reality that they have lost their soul a couple of days ago. Then, they continue to describe their agony by giving two different descriptions. The first description is related to their lives before they lose their souls, and the second one is the description when they had died. In line 7 and 8, those soldiers portray how beautiful their lives used to be. They can enjoy the radiance of dawn and see -the sunset glow-. They also stated that their lives are full of loves. They have got lots of love from their surroundings and they express their loves toward those people who have given them a lot of love, -Loved and were loved ... -. However, sadly, they cannot enjoy the beauty of the world where they used to live and they also cannot feel the love of those people who love them anymore since now they are dead. They are buried under the Flanders field, -... and now we lie/ In Flanders fields .-. Based on those description, one can sense the pain that the dead soldiers feel after they died. It seems like their comfortable lives and happiness with

their loved ones are forcefully taken away from them.

Almost similar to the second stanza, the third stanza of this poem still deals with the negative feeling that are possessed by the speaker of the poem. This stanza talks about human and anxiety. It is clear that human always have to face many problems in life which they cannot run from them. Sometimes those problems can make them feel insecure since they are not only have to face those problems, but also have to find the best answers for those problems by themselves.

Related to the discussion of McCrae's "In Flanders Fields", realizing that they no longer can fight and serve for their country, then those dead soldiers express their anxiety to the future generations. At first, the dead soldiers want the future generations to continue their struggle against their country foe since they feel that they have failed to fight, -Take up our quarrel with the foe:/ To you from failing hands we throw- (line 10 -11). Those dead soldiers ask the future generations to fight with a high dignity and continue their fight against their enemy, -The torch; be yours to hold it high.- (line 12). They force the future generations to fight with all of their strength since the dead soldiers cannot rest in peace if there is no one who can continue their struggle even though they have rested in a beautiful place like the Flanders fields, -If ye break faith with us who die/ We shall not sleep, though poppies grow/ In Flanders fields- (line 13 - 15). The last three lines of this poem (line 13 - 15) show that the dead soldiers feel anxious, they are worried

Transformasi Edukasi

there will be no one can continue their against their enemy. Thus, they want sure that the future generations will their effort to fight against their so that the dead soldiers will not die in

Lalliard's "America's Answer"

The in peace, ye Flanders dead. The in peace, ye Flanders dead. The intervence of the second second

hat ye have died for naught. We threw to us we caught. hands will hold it high, be hands so that ye taught hand the lesson that ye taught handers fields.

The discussion of human's In fact, every human has his/her In the show his/her responsibility

Answer" opens this poem by and soldiers who were buried in and soldiers who were buried in anders dead.- (line 1). In line 2 – of this poem can see who exactly the poem is. As stated in those the speaker of this poem is more since it uses plural subject clue about the speakers' background. It is clearly seen that the speakers of this poem are the American since the title of this poem is "America's Answer". Or in other words, the word 'America' in the title refers to the speaker of the poem.

The speakers of this poem want to convince the dead soldiers that they have take all the responsibilities from the hands of the dead soldiers to protect their country. They will continue to fight against their enemy just like the things that are done by the dead soldiers, $-The \ fight \ that \ ye \ so \ bravely \ led/$ We've taken up... – (line 2 – 3).

The speakers keep trying to convince the dead soldiers by saying that those soldiers should not be worried since they are not fight for nothing and as the American future generations they have take all the duties that are given by the dead soldiers of Flanders fields, -Fear not that ye have died for naught./ The torch ye threw to us we caught.- (line 7 -8, stanza 2). Convincingly, the speaker stated that there are a lot of people who will support and continue to fight to keep the America's independence since they have learnt so many meaningful lessons from the struggle of the dead soldiers in the Flanders fields, -Ten million hands will hold it high,/ And freedom's light shall never die!/ We've learned the lesson that ye taught/ In Flanders fields. - (line 9 -12).

Based on the above explanation, it is clear that Lilliard's poem entitled "America's Answer" is discussing about human and responsibility. As previously mentioned, the speakers of the poem are trying to convince the dead soldiers who are died and buried in Flanders Fields that they can continue to fight against the enemy since they are fully conscious that it is their duties to fight for the America's freedom.

CONCLUSION

There are a lot of literary works (poetry/ novel/ play) which talk about the world and human affairs. The examples of poetry which discuss those subjects are John McCrae's "In Flanders Fields" and R.W. Lilliard's "America's Answer". In this study, the writer tries to scrutinize both poems by using semiotics theory.

Based on the findings that have been explained in the previous section, it can be concluded that McCrae's "In Flanders Fields" and Lilliard's "America's Answer" portray the issue of humanity and cultural values. There are four (4) basic cultural values that can be found in those two poems, namely human and sublimity; human and affliction; human and anxiety; and the last one is human and responsibility.

Seeing the above fact, it is clear that literary texts can also be used as a medium to gain pleasure and to get deeper understanding of human's affairs. Therefore, the writer would like to encourage many people, especially educators to give a special place to literature in their classrooms since it can enable their students to experience a new way to gain happiness and it also allow them to get the deeper understanding of problems that many humans have to face in their lives. W. Lilliand's " Smerica's Answer" EST Youn portor to Floridets deal. In light that yo to havely led

e've taken up. And we wilnlacep re fault with you who 'to twicep th each a cross to mark his bed. In Filmdure Polds.

ar not tant ye have died for nanghi o farch ye thriw to ut we canght nanifion hands with hold it hold of freedom 1.1 shi shaft now e diel of ye hermed the ferson that ye mogi ha Flander fields

Lilliant's poor calified. Americal actar constats of two (2) standor and t e. This poor talks about himpen an acasticity The fisculation of responsibility basely related or the discussion of horizon's contous. In tast every himper has us for contous to tast every himper has us for to be able to three his is rang antibility and higher own forces.

In fulliants place in perduct of the noticity A deal antiders who were invited in and the deal antiders who were invited in ader. Itside to rest in partice, - *Kull* (12, *in* ec. (in conders deal) - (fine 1), in here 2 ec. (in conders deal Transformasi Edukasi

LIOGRAPHY

- martin's Press.
- Jerome., et. al., 2002. The Norton Introduction to Literature. New York: W.W. Norton and Company.
- Charles E. 1999. Literary Criticism: An Introduction to the Theory and Process. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Field and Replies to Flanders Field". Retrieved from <u>http://www.nbc-</u> <u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-</u> <u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-</u> <u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-</u> <u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-</u> <u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-</u> <u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-</u> <u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://wwww.nbc-<u>http://www.nbc-<u>http://www.</u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u></u>
- Sunders Fields: A Study Guide". Retrieved from <u>http://www.cummingsstudyguides.net/</u> Guides6/Flanders.html (Access on September 21th, 2014).
- Field Poem: The World's Most Famous War Memorial Poem By Lieutenant Coloneal McCrae". Retrieved from <u>http://www.flandersfieldsmusic.com/thepoem.html</u> (Access September, 2014).

Editeman (Ed.). 1936. The Best Loved Poems of the American People. New York: Doubleday. Schert E., 1985. Semiotics: An Introductory Anthology. USA: Indiana University Press.

The second secon

- E L B. 1987. Literary Appreciation: A practical guide to the interpretation and contaction of literature especially 'unseen' passage of poetry and prose (2nd ed). London: Group.
- The Wileyo and Achmad Muchji. 1996. Ilmu Budaya Dasar. Jakarta: Gunadarma.
 - Raditladi with reference to Riffaterre's and Lotman's Semiotics." The Potchefstoom the North-West University. Retrieved from pace.nwu.ac.za/bitstream/handle/10394/2323/ntsonda_maniniw%281%29.pdf?sequen Access on September 27th, 2014).
 - Djoko. 2007. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Disebuta Pustaka Pelajar.

2002 Apresiasi Puisi-Puisi Sastra Inggris. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosda Karya.

2002. "Form, Structure, and Structurality in Critical Theory: The Semiotic of the Literary Text." University of Bucharest. Retrieved from <u>unibuc.ro/lls/RaduSurdulescu-FormStructuality/Thesemioticanalysis</u> of the (Access on September 27th, 2014).

Tergantung pada Kata. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

from <u>http://www.greatwar.co.uk/poems/john-mccrae-in-flanders-fields-</u> (Access on September 21th, 2014).